

Lampiran 1 Surat Persetujuan Responden

**SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN**

Setelah membaca dan mendapatkan penjelasan dengan maksud, tujuan dan manfaat penelitian ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang di lakukan oleh saudara Ginanjar Rianto Ismail, selaku mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Ciamis dengan judul “Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Ketepatan Penilaian Triase di Ruang IGD Puskesmas Cimaragas”, dengan suka rela dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Penelitian ini tidak merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka jawaban yang saya berikan adalah yang sebenar-benarnya. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ciamis, Januari 2024

(.....)

Lampiran 2 Kuisisioner

**KUISIONER PENGETAHUAN TENTANG TRIASE**

Petunjuk Pengisian:

Silahkan jawab pertanyaan berikut dengan cara melingkari (O), menyilang (X) atau menulis jawaban yang sesuai dengan pertanyaan.

- a. Jenis Kelamin : Laki-Laki / Perempuan\* (\* coret yang tidak diperlukan)
  - b. Usia : ..... tahun
  - c. Pendidikan : .....
  - d. Masa Kerja : .....
1. Triase berasal dari bahasa inggris "*trier*" yang artinya memilih atau membagi
    - a. Benar
    - b. Salah
  2. Prinsip *triase saving time* diartikan bahwa *respon time* diusahakan sesingkat mungkin
    - a. Benar
    - b. Salah
  3. Pada sistem triase intervensi yang dilakukan berdasarkan kekuatan pasien
    - a. Benar
    - b. Salah

Kasus soal nomor 4 dan 4

✓ Pasien 1:

Tn W usia 26 tahun terlihat lemas dengan GCS 13 TD 85/60 mmHg, N: 114 x/menit, RR 17 x/menit, berlumuran darah setelah kecelakaan lalu lintas.

✓ Pasien 2:

Ny X usia 31 tahun hamil aterm TD: 110/70 mmHg, N: 94 x/menit RR 32x/menit sedang berteriak kesakitan, tidak ada tanda-tanda perdarahan.

✓ Pasien 3

Ny Y usia 42 tahun dengan keluhan sesak nafas dan nyeri dada karena kecelakaan lalu lintas TD: 110/70 mmHg, N: 94 x/menit, RR : 32 x/menit

✓ Pasien 4

An. Z usia 5 tahun GCS 13 TD 90/60 mmHg, N: 120x/menit, RR: 24x/menit, dengan luka bakar didaerah wajah dan dada.

4. Pada kasus diatas pasien yang pertama kali mendapatkan pertolongan adalah pasien nomor 4 yaitu an. Z
  - a. Benar
  - b. Salah
5. Urutan tindakan pertolongan pasien pada kasus diatas adalah pertolongan pertama pada pasien nomor 4, 3, 1, dan 2.
  - a. Benar
  - b. Salah
6. Urutan preioritas dalam triase adalah *urgent* (kuning), *emergency* (merah), *Non Urgency* (hijau), *Expectant* (hitam).
  - a. Benar
  - b. Salah
7. Triase merupakan tindakan pemilihan pasien berdasarkan tingkat kegawatdaruratan pasien

- a. Benar
  - b. Salah
8. Pemeriksaan jalan nafas diketahui dengan melihat adanya pergerakan dada saat expirasi dan inspirasi (*look*) mendengar adanya suara nafas tambahan (*listen*), merasakan adanya hembusan nafas pasien dengan pipi atau telapak tangan (*feel*)
- a. Benar
  - b. Salah
9. Tanggung jawab yang paling utama dari proses triase yang dilakukan perawat adalah keakuratan dalam mengkaji pasien dan memberikan perawatan sesuai dengan priorritanya
- a. Benar
  - b. Salah
10. Pasien dengan kasus cedera vertebra fraktur terbuka dan trauma kapitis mendapatkan kategori pasien tidak gawat tapi darurat atau tidak darurat tapui gawat (merah)
- a. Benar
  - b. Salah
11. Pasien dengan kategori tidak gawat dan tidak darurat diberi tag kuning yaitu pasien dengan prioritas II
- a. Benar
  - b. Salah

12. *Expectant* adalah kondisi dimana pasien tidak memungkinkan untuk diberikan pertolongan karena kemungkinan untuk hidup sangatlah kecil
- Benar
  - Salah
13. Penilaian mental status pasien digunakan untuk pasien dimana respirasi dan perfusi tidak adekuat
- Benar
  - Salah
14. Terdapat tiga pasien yang datang ke UGD dengan keluhan Ny. S datang dengan keluhan nyeri perut sejak 1 minggu yang lalu dengan pemeriksaan fisik TD: 140/90 mmHg, N: 110 x/menit S: 37.2, An.M datang dibawa keluarga dengan keluhan kejang-kejang sejak 2 jam yang lalu dengan pemeriksaan fisik S: 40 derajat Celcius, pasien ke 3 atas nama Tn. H datang dengan keluhan jari kelingking sebelah kanan keluar darah dan fraktur terkena mesin pemotong kayu dengan pemeriksaan fisik TD: 140/80, N: 80x/menit. Yang harus didahulukan untuk mendapatkan pertolongan segera adalah Tn. H karena mengalami luka dan trauma
- Benar
  - Salah
15. Korban tenggelam atau korban hipotermi, tidak adanya respirasi dan denyut nadi, serta trauma yang menyebabkan RJP tidak bisa dilakukan atau tidak efektif termasuk dalam prioritas label Hitam

a. Benar

b. Salah

16. Pada pemeriksaan respirasi jika pasien tidak bernafas yang dilakukan selanjutnya adalah memeriksa adanya benda asing yang menyebabkan obstruksi dan ambil benda asing tersebut kemudian resposisi kepada pasien apabila setelah dilakukan prosedur tetap tidak membantu inisiasi pasien untuk bernafas tandai pasien dengan tanda merah (*emergency*)

a. Benar

b. Salah

17. Kelainan pernafasan obstruksi jalan nafas termasuk dalam prioritas 1 (merah)

a. Benar

b. Salah

18. *False emergency*, atau penderita tidak mengancam nyawa tidak perlu dilakukan tindakan segera merupakan kategori pasien non *urgent*

a. Benar

b. Salah

19. Penilaian *blanch test* dilakukan dengan menilai *capillary refill time* (CRT) pasien

a. Benar

b. Salah


20. Jika pada pemeriksaan arteri radialis negatif atau tidak teraba biasanya tekanan sistolik >80 mMHg

- a. Benar
- b. Salah

**Lampiran 3 SOP Triase**

	<b>SOP TRIASE</b>	
--	-------------------	--



	SOP	No. Dokumen	:	440/SOP/030.13/PKM -CMRGS/I/2023
		No. Revisi	:	
		Tanggal Terbit	:	
		Halaman	:	1/2
PUSKESMAS CIMARAGAS				<u>Hj.Nia K</u> <u>H,S.Kep.,Ners.,MM</u>  NIP. 196512161988032005
<b>1. Pengertian</b>	Triase (Triage) adalah tindakan untuk memilih/mengelompokkan korban berdasarkan beratnya cedera, kemungkinan untuk hidup, dan keberhasilan tindakan berdasarkan sumber daya dan sarana yang tersedia.			
<b>2. Tujuan</b>	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah : 1. Untuk menempatkan pasien yang tepat di waktu yang tepat dengan pemberi pelayanan yang tepat. 2. Identifikasi cepat korban yang memerlukan stabilisasi segera. 3. Identifikasi korban yang hanya dapat diselamatkan dengan pembedahan. <b>Untuk mengurangi jatuhnya korban jiwa dan kecacatan.</b>			
<b>3. Kebijakan</b>	Penatalaksanaan penanganan pasien darurat/non bencana dan bencana harus mengikuti prosedur yang tertuang dalam standart operasional prosedur ini.  <b>Sistem triase ini untuk :</b> 1. Non bencana : memberikan pelayanan terbaik pada pasien secara individu. 2. Bencana/korban berganda : memberikan pelayanan paling efektif untuk sebanyak mungkin pasien.			
<b>4. Referensi</b>				
<b>5. Prosedur /</b>				



Langkah  
-  
Langkah

Jika ada lebih dari pasien darurat prioritas penanganan berdasarkan pengelompokan triase.

1. Petugas saat menilai pasien, secara bersamaan juga melakukan tindakan sesuai dengan kedaruratan penderita, hingga waktu yang diperlukan untuk menilai dan menstabilkan pasien berkurang.
2. Petugas dalam memilih pasien, melakukan penilaian kesadaran, ventilasi dan perfusi selama kurang dari 60 detik lalu memberikan tanda sesuai dengan pengelompokan triase.

### **Pengelompokan triase :**

1. **Prioritas Nol (hitam) / P0**  
Pasien meninggal atau cedera parah yang jelas tidak mungkin untuk diselamatkan. Tempatkan pasien di bed prioritas nol
2. **Prioritas Pertama (merah) / P1**  
Penderita cedera berat dan memerlukan penilaian cepat dan tindakan medik atau transport segera untuk menyelamatkan hidupnya, misalnya gagal ginjal, henti jantung, luka bakar berat, perdarahan parah dan cedera kepala berat.
  - Respirasi > 30x/menit.
  - Tidak ada nadi radialis
  - Tidak sadar / penurunan kesadaranTempatkan pasien di bed prioritas pertama
3. **Prioritas Kedua (kuning) / P2**  
Pasien memerlukan bantuan, namun dengan cedera dan tingkat yang kurang berat dan dipastikan tidak akan mengalami ancaman jiwa dalam waktu dekat, misalnya : cedera abdomen tanpa syok, luka bakar ringan, fraktur atau patah tulang tanpa syok.
  - Respirasi < 30x/menit
  - Nadi radialis teraba
  - Status mental normal, pasien sadarEmpatkan pasien di bed prioritas kedua
4. **Prioritas Ketiga (Hijau) / P3**  
Pasien dengan cedera minor dan tingkat penyakit yang tidak membutuhkan pertolongan segera serta tidak mengancam

	<p>nyawa dan tidak menimbulkan kecacatan. Tempatkan pasien di bed prioritas ketiga</p> <p>3. Penderita mendapatkan prioritas pelayanan dengan urutan P1, P2, P3.</p>			
6. Diagram Alur	<pre> graph TD     A([Dokter/perawat menerima pasien]) --&gt; B[Dokter/perawat melakukan triase]     B --&gt; C[Dokter/perawat memberikan label triase dan melakukan tatalaksana]     C --&gt; D([Dokter/perawat melakukan dokumentasi RM]) </pre>			
7. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IGD</li> <li>2. Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis</li> <li>3. Ruang Laboratorium</li> <li>4. Ruang KIA/KB</li> <li>5. Ruang Farmasi</li> </ol>			
8. Dokumen Terkait	Rekam medis			
9. Rekaman Historis perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan

#### A. Hasil Uji Validitas

No Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Keterangan
---------------	----------------	---------------	------------

1	0,801	0,444	Valid
2	0,734	0,444	Valid
3	0,667	0,444	Valid
4	0,792	0,444	Valid
5	0,859	0,444	Valid
6	0,870	0,444	Valid
7	0,801	0,444	Valid
8	0,676	0,444	Valid
9	0,654	0,444	Valid
10	0,724	0,444	Valid
11	0,763	0,444	Valid
12	0,645	0,444	Valid
13	0,549	0,444	Valid
14	0,628	0,444	Valid
15	0,580	0,444	Valid
16	0,686	0,444	Valid
17	0,512	0,444	Valid
18	0,625	0,444	Valid
19	0,654	0,444	Valid
20	0,811	0,444	Valid

## B. Hasil Uji Reliabilitas

<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Batas Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
0,969	0,70	Reliabel

## **HASIL PENELITIAN**



Output Created			
Comments			
Input	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		14
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.	
Syntax		<pre> NONPAR CORR /VARIABLES=Usia Ketepatan /PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. </pre>	
Resources	Processor Time		00:00:00.016
	Elapsed Time		00:00:00.035
	Number of Cases Allowed		174762 cases <sup>a</sup>

a. Based on availability of workspace.

[DataSet0]

**Correlations**

			Usia	Ketepatan
Kendall's tau_b	Usia	Correlation Coefficient	1.000	-.020
		Sig. (2-tailed)	.	.939
		N	14	14
	Ketepatan	Correlation Coefficient	-.020	1.000
		Sig. (2-tailed)	.939	.
		N	14	14

Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	14
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	<pre> NONPAR CORR /VARIABLES=masakerja ketepatan /PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.009
	Number of Cases Allowed	174762 cases <sup>a</sup>

a. Based on availability of ...



			masakerja	ketepatan
Kendall's tau_b	masakerja	Correlation Coefficient	1.000	.050
		Sig. (2-tailed)	.	.857
		N	14	14
	ketepatan	Correlation Coefficient	.050	1.000
		Sig. (2-tailed)	.857	.
		N	14	14

Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	14
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax	<pre> NONPAR CORR /VARIABLES=Jeniskelamin ketepatan /PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.031
	Elapsed Time	00:00:00.012
	Number of Cases Allowed	174762 cases <sup>a</sup>

a. Based on availability of workspace

			jeniskelamin	ketepatan
Kendall's tau_b	jeniskelamin	Correlation Coefficient	1.000	-.091
		Sig. (2-tailed)	.	.742
		N	14	14
ketepatan	ketepatan	Correlation Coefficient	-.091	1.000
		Sig. (2-tailed)	.742	.
		N	14	14

Output Created		
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	14
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<pre> NONPAR CORR /VARIABLES=pengetahuan ketepatan /PRINT=KENDALL TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.010
	Number of Cases Allowed	174762 cases <sup>a</sup>

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet3]

### Correlations

			pengetahuan	ketepatan
Kendall's tau_b	pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.761**
		Sig. (2-tailed)	.	.004
		N	14	14
	ketepatan	Correlation Coefficient	.761**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.004	.
		N	14	14

. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).